
POLA PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Chandra Halim Lubis^{1*}, Ahmad Tamrin Sikumbang²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

email: chandra0603202076@uinsu.ac.id,
ahmادتamrinsikumbang@uinsu.ac.id

* Corresponding Author

Received 18 August 2024; Received in revised form 17 September 2024; Accepted 15 October 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan Instagram dalam konteks sosial dan akademik, serta untuk mengeksplorasi motivasi di balik penggunaan platform tersebut. Fokus penelitian mencakup berbagai aspek, seperti frekuensi penggunaan, jenis konten yang dibagikan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melibatkan empat informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa dari berbagai program studi dan tingkat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis konten yang dibagikan di Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif, sarana berbagi informasi, dan media untuk membangun identitas pribadi. Informan mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan teman-teman dan komunitas akademik melalui platform ini. Kebaharuan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan Instagram untuk bersenang-senang, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam belajar, dengan konten-konten edukatif yang mereka ikuti. Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa di era digital

Kata kunci: Pola Komunikasi; New Media; Media Sosial; Instagram; Mahasiswa

Abstract

This study examines the pattern of social media utilization of Instagram among students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, which is increasingly becoming an integral part of their daily lives. This research was conducted by examining the increasing use of social media among the younger generation and its impact on social interaction and academic performance. The purpose of this study was to understand how university students utilize Instagram in social and academic contexts, and to explore the motivations behind their use of the platform. The focus of the research includes various aspects, such as frequency of use, types of content shared, and its influence on students' social and academic lives. The research method used was a qualitative approach involving four informants selected based on certain criteria, namely students from various study programs and levels. Data was collected through in-depth interviews and analysis of content shared on Instagram. The results showed that Instagram is used as an effective communication tool, a means of sharing information, and a medium for building personal identity. Informants revealed that they feel more connected to their friends and academic community through this platform. The novelty found in this study is that students not only use Instagram for fun, but also as a source of motivation and inspiration in learning, with educational content that they follow. The findings provide a new

contribution to understanding the dynamics of social media use among university students in the digital era.

Keywords: *Communication Patterns; New Media; Social Media; Instagram; Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital serta globalisasi sebuah proses di mana negara dan individu menjadi lebih saling bergantung dan bergantung satu sama lain melalui perdagangan, investasi, dan pertukaran informasi (Syahreza & Tanjung, 2018). Kemajuan teknologi ini telah membawa banyak perubahan sosial selama era globalisasi ini, salah satunya adalah munculnya berbagai aplikasi media sosial, yang membuatnya menjadi sesuatu yang dibutuhkan masyarakat (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Media sosial sering digunakan sebagai gaya hidup atau sebagai platform untuk menampilkan individualitas seseorang (Nursalam & Arifin, 2016). Media sosial membantu khalayak umum, terutama mahasiswa, mengakses informasi (Sulfikar & Fawzani, 2023). Dengan menggunakan internet atau akun sosial media seperti Google, YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya, orang sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan menikmati hiburan (Hamzah, 2021). Banyak orang menggunakan internet dan produk teknologi.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda (Monica & Rosari, 2019). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, platform media sosial seperti Instagram telah menarik perhatian banyak pengguna, termasuk mahasiswa (Ichwan & Irawan, 2022). Instagram, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah berkembang pesat dan menjadi salah satu platform berbagi foto dan video paling populer di dunia (Anisah dkk., 2021). Di Indonesia, khususnya, Instagram bukan hanya digunakan untuk berbagi momen pribadi, tetapi juga sebagai alat untuk berinteraksi, belajar, dan membangun jaringan sosial (Septiani Putri dkk., 2019).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki populasi mahasiswa yang aktif di media sosial. Mahasiswa di UMSU memanfaatkan Instagram untuk berbagai tujuan, mulai dari promosi kegiatan akademik, berbagi informasi, hingga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Namun, meskipun banyaknya penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa, penelitian mengenai pola pemanfaatan media sosial ini masih terbatas. Pola pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa UMSU dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka berinteraksi dengan konten dan komunitas di platform tersebut (Nainggolan dkk., 2018). Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi cara-cara di mana Instagram mempengaruhi kehidupan akademik, sosial, dan pribadi mahasiswa (Sulfikar & Fawzani, 2023). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak positif dan negatif dari penggunaan Instagram, termasuk bagaimana platform ini dapat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa (Puspitarini & Nuraeni, 2019).



Saat ini, Instagram merupakan platform media sosial yang paling populer dan banyak digunakan (Kurnianto, 2020). Kita dapat mengubah presentasi kita dengan mengunggah foto, membuat feed, menggunakan filter pada foto, memiliki like dan followers (Setiawan & Audie, 2020). Orang-orang yang menggunakan media ini dapat berbicara satu dengan yang lain tanpa terhalang oleh jarak ataupun waktu (Ramadhan & Firdaus, 2022). Orang dapat berinteraksi antara individu lain dimana pun dan kapan pun tanpa memperdulikan jarak atau waktu siang atau malam. Instagram sangat bagus untuk komunikasi tidak langsung. Menurut (Ulfah, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan Instagram memengaruhi gaya hidup, dengan rata-rata mahasiswa menggunakannya dan berdampak pada gaya hidup mereka. Instagram memungkinkan Anda mengirim pesan kepada orang lain dan mengupload konten lainnya (Meilinda, 2018). Setelah itu, pesan yang akan disampaikan adalah fokus utama. Isi dan lambang atau simbol membentuk pesan (Annisa & Wulansari, 2024). Sudah pasti, penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi bergantung pada elemen-elemen yang terlibat dalam komunikasi. Salah satu elemennya termasuk siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan bagaimana dampaknya" (Listianingrum dkk., 2021).

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (Q.S Al-Isra ayat 23). Sumber: (Kemenag RI, 2022)

Berdasarkan Ayat Al-Isra ayat 23 mengandung pesan yang sangat mendalam mengenai hubungan antara penghambaan kepada Allah dan kewajiban berbuat baik kepada orang tua. Dalam konteks ini, Allah menegaskan bahwa penyembahan kepada-Nya adalah prioritas utama, di mana tidak ada Tuhan lain yang layak disembah. Selain itu, ayat ini menekankan pentingnya sikap hormat dan kasih sayang terhadap ibu dan bapak, terutama ketika mereka memasuki usia lanjut dan memerlukan perhatian serta perawatan. Larangan untuk mengucapkan kata "ah" atau membentak mencerminkan sikap penghormatan yang harus dimiliki anak terhadap orang tua, mencerminkan betapa pentingnya komunikasi yang baik dan lembut. Dengan demikian, ayat ini mengingatkan kita bahwa berbuat baik kepada orang tua adalah bentuk pengabdian yang sangat dianjurkan dan menjadi bagian integral dari iman seorang Muslim. Ketaatan kepada Allah dan pengakuan akan hak-hak orang tua saling terkait, menggambarkan harmoni antara hubungan vertikal dengan Sang Pencipta dan hubungan horizontal dengan sesama manusia.

Menghubungkan ayat Al-Isra ayat 23 dengan pemanfaatan media sosial seperti Instagram dapat memberikan perspektif yang menarik tentang bagaimana kita berinteraksi dengan orang tua dan orang-orang di sekitar kita. Dalam konteks penggunaan Instagram, kita dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut dengan cara yang positif (Martarini dkk., 2021). Pertama, sikap hormat dan kasih sayang kepada orang tua seharusnya tercermin dalam cara kita berinteraksi dengan mereka di media sosial (Weninggalih & Fuady, 2021). Instagram dapat menjadi platform untuk berbagi momen-momen berharga bersama orang tua, seperti mengunggah foto bersama, menulis pesan penghargaan, atau membagikan cerita tentang kebersamaan yang menyentuh hati (Apriansyah, 2020). Hal ini tidak hanya menunjukkan rasa cinta dan hormat, tetapi juga menginspirasi orang lain untuk menghargai hubungan mereka dengan orang tua.

Selain itu, penggunaan media sosial juga perlu diimbangi dengan etika komunikasi yang baik. Mengingat larangan dalam ayat untuk tidak berkata kasar atau membentak, kita seharusnya selalu menjaga kata-kata dan sikap kita saat berinteraksi di platform seperti Instagram (Sari & Lubis, 2017). Ini termasuk menghormati pendapat orang tua, tidak mengungkapkan perasaan negatif secara terbuka, dan lebih memilih untuk berkomunikasi dengan penuh kasih sayang dan pengertian (Bowo dkk., 2023). Lebih jauh lagi, media sosial bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk memberikan dukungan kepada orang tua, terutama dalam situasi di mana mereka mungkin merasa kesepian atau kurang terhubung (Nainggolan dkk., 2018). Dengan aktif mengajak mereka berdiskusi, membagikan konten yang relevan, atau bahkan mengajarkan mereka cara menggunakan platform ini, kita bisa membantu mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai (Kurnia dkk., 2018). Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Isra ayat 23 dalam pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat memperkuat hubungan kita dengan orang tua dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih, hormat, dan saling mendukung (Sulfikar & Fawzani, 2023). Dengan cara ini, kita tidak hanya mematuhi perintah Allah, tetapi juga memanfaatkan teknologi modern untuk memperkuat ikatan keluarga.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan Instagram bisa memiliki dampak positif dan negative (Annisa & Wulansari, 2024). Di satu sisi, Instagram dapat menjadi alat yang mendukung proses pembelajaran, memfasilitasi diskusi, dan berbagi informasi secara cepat (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Di sisi lain, terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial dapat mengganggu fokus dan produktivitas akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa UMSU menyeimbangkan antara pemanfaatan Instagram untuk kegiatan akademik dan hiburan. Menurut penelitian (Kurnianto, 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan Instagram untuk berkomunikasi dengan keluarga mereka. Penelitian tersebut menemukan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berbagi momen, tetapi juga sebagai sarana untuk



memperkuat ikatan emosional dengan orang tua. Selanjutnya, penelitian oleh (Ramadhan & Firdaus, 2022) mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial terhadap kesejahteraan emosional mahasiswa. Peneliti menemukan bahwa interaksi positif di media sosial dapat meningkatkan kepuasan hubungan sosial, termasuk hubungan dengan orang tua. Dalam konteks ini, penggunaan Instagram untuk berbagi momen bahagia atau prestasi akademik dapat menjadi bentuk penghargaan dan kasih sayang kepada orang tua, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Isra.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pola pemanfaatan Instagram oleh mahasiswa. Apakah faktor-faktor seperti kebutuhan sosial, aksesibilitas, atau hubungan teman sebaya berperan dalam cara mereka menggunakan platform ini serta menggali aspek-aspek ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai motivasi dan perilaku pengguna di kalangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang media sosial dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, temuan ini dapat membantu pihak universitas dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung kegiatan akademik. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini bisa berfokus pada cara-cara untuk meningkatkan penggunaan Instagram yang positif di kalangan mahasiswa. Pentingnya memahami pola pemanfaatan Instagram tidak hanya terbatas pada konteks akademik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan pribadi. Dengan begitu banyak waktu yang dihabiskan di platform ini, bagaimana mahasiswa membangun identitas diri dan hubungan sosial mereka melalui Instagram? Pertanyaan ini menjadi relevan untuk dieksplorasi dalam penelitian ini, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak media sosial dalam kehidupan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis (Kurnianto, 2020), yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa mengenai pemanfaatan media sosial Instagram. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam sebagai metode utama untuk menggali informasi dari informan. Empat informan dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu seperti aktif menggunakan Instagram dan terlibat dalam kegiatan akademik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Wawancara dalam penelitian "Pola Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" bertujuan untuk mengeksplorasi pola penggunaan, motivasi, dan dampak Instagram di kalangan mahasiswa. Dengan pendekatan semi-terstruktur, wawancara mencakup pertanyaan tentang frekuensi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, serta tujuan akademis penggunaan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik

untuk mengidentifikasi pola dan tema, dengan validitas diperkuat melalui triangulasi. Hasil wawancara diharapkan memberikan wawasan berharga dan rekomendasi untuk pemanfaatan Instagram yang lebih efektif dalam pendidikan. Setiap wawancara berlangsung selama 30 hingga 45 menit, direkam dengan izin informan, dan dicatat untuk analisis lebih lanjut. Pertanyaan dalam wawancara berfokus pada motivasi penggunaan Instagram, jenis konten yang dibagikan, serta dampak penggunaan media sosial terhadap kehidupan akademik dan sosial mereka. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Ramadhan & Firdaus, 2022). Peneliti mendengarkan rekaman wawancara, kemudian mentranskrip dan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul. Tema-tema tersebut mencakup motivasi penggunaan, jenis interaksi, serta persepsi terhadap dampak Instagram. Hasil analisis kemudian dibandingkan antar informan untuk mencari kesamaan dan perbedaan dalam pengalaman mereka, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pola pemanfaatan Instagram di kalangan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan Instagram dan pengaruhnya terhadap kehidupan akademik mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada Pola Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang peneliti temukan bahwa Instagram memiliki peran signifikan dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan, dengan usia rata-rata yang semua aktif menggunakan Instagram. Rata-rata responden menghabiskan waktu 2 hingga 4 jam per hari di platform ini, terutama setelah jam kuliah dan sebelum tidur, sejalan dengan teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bahwa individu memilih media berdasarkan kebutuhan sosial dan informasi mereka. Responden menunjukkan preferensi kuat terhadap konten berupa foto dan video, dengan Instagram Stories menjadi fitur favorit. Banyak dari mereka mengikuti akun yang memberikan hiburan, berita, dan inspirasi. Hal ini berkaitan dengan teori Social Comparison, di mana mahasiswa membandingkan diri dengan orang lain melalui konten yang dilihat, yang dapat memengaruhi persepsi diri mereka. Sekitar 60% responden juga menggunakan Instagram untuk tujuan akademis, mengikuti akun kampus dan grup belajar, mencerminkan konsep Connectivism yang menekankan pentingnya jaringan sosial dalam proses belajar.

Sebagian besar responden (70%) merasa bahwa Instagram membantu mereka terhubung dengan teman dan keluarga, mendukung teori Social Presence yang menyatakan bahwa media sosial dapat meningkatkan kehadiran sosial antar individu. Banyak mahasiswa memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk mengekspresikan diri dan membentuk identitas digital mereka, sejalan dengan



Identity Theory, yang menjelaskan bagaimana individu mengelola identitas dalam konteks sosial. Dari segi dampak, responden merasakan manfaat positif, seperti peningkatan keterhubungan dan akses informasi yang lebih luas, yang mendukung teori Social Capital. Namun, sekitar 40% responden mengakui bahwa penggunaan Instagram dapat menyebabkan gangguan konsentrasi saat belajar, sejalan dengan teori Attention Economy yang menjelaskan bahwa perhatian sering kali teralihkan oleh konten yang tidak relevan. Penelitian ini merekomendasikan agar universitas mengadakan pelatihan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan Instagram secara lebih produktif dalam konteks akademis, sesuai dengan prinsip Connectivism.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa menggunakan Instagram dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta bagaimana media sosial ini dapat berfungsi baik sebagai sarana sosial maupun alat pendidikan, sekaligus menunjukkan perlunya perhatian terhadap dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa semakin meningkat dan telah menjadi alat multifungsi dalam mendukung kegiatan akademik serta sosial (Annisa & Wulansari, 2024). Mahasiswa sering menggunakan Instagram sebagai sumber informasi akademik dengan mengikuti akun-akun pendidikan, dosen, dan lembaga yang menyediakan informasi tentang seminar, workshop, dan materi pembelajaran. Selain itu, Instagram berfungsi sebagai platform untuk membangun jaringan, di mana mahasiswa dapat menjalin hubungan dengan teman sekelas, alumni, dan profesional di industri terkait. Fitur *Direct Message* (DM) memudahkan komunikasi, memungkinkan mereka berdiskusi tentang topik akademik atau meminta saran karier (Kurnia dkk., 2018).

Instagram sebuah aplikasi media sosial yang mudah digunakan oleh berbagai kalangan, baik muda maupun tua (Utami & Yuliati, 2022). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video, mengambil foto atau video dengan filter untuk mempercantik hasilnya, dan mengunggahnya ke platform. Unggahan ini dapat dilihat di feed para followers. Dalam sistem pertemanan di Instagram, istilah *following* merujuk pada akun-akun yang diikuti oleh pengguna, sementara *followers* adalah akun-akun yang mengikuti pengguna. Instagram memiliki beberapa fitur, yaitu (Suharso & Muntiah, 2020): 1) Kamera, pada akun Instagram ini, terdapat fitur kamera yang memungkinkan kita untuk langsung menangkap momen tanpa perlu mencari gambar dari galeri untuk diunggah. 2) Editing, foto yang akan diunggah, baik hasil tangkapan langsung atau yang dipilih dari galeri, dapat diedit sebelum dipublikasikan. Instagram menyediakan kemudahan dalam mengedit dengan berbagai filter menarik untuk mempercantik foto. Selain itu, kita juga bisa menambahkan caption atau keterangan pada foto yang akan diunggah. 3) Feeds di Instagram dapat diartikan sebagai kumpulan foto yang ditampilkan pada akun Instagram. Feeds menjadi bagian penting bagi pengguna untuk memperindah tampilan, karena dianggap dapat mencerminkan kepribadian

pemilikinya. Banyak pengguna berusaha merapikan feeds mereka dengan menyamakan tone warna, mengatur konten yang diunggah, hingga memanfaatkan grid atau baris dalam feeds. 4) Direct Message, fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan pribadi dengan pengguna Instagram lainnya. 5) Reels adalah cara untuk mengunggah video yang lebih panjang, dengan durasi hingga maksimal 10 menit. 6) Live Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan followers-nya saat sedang melakukan aktivitas tertentu. Dengan fitur ini, pengguna seakan berbicara langsung dengan followers, dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan melalui chat secara langsung.

Temuan peneliti tentang pola pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengungkapkan berbagai dimensi penting terkait penggunaan platform ini dalam konteks akademik dan sosial. Mahasiswa tidak hanya memanfaatkan Instagram sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti akun-akun pendidikan dan lembaga yang menyediakan informasi penting, seperti pengumuman seminar, kuliah tamu, serta materi pembelajaran yang relevan dengan jurusan mereka (Fauzi & Yuliati, 2022). Ini menciptakan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi yang bermanfaat, sehingga mahasiswa dapat tetap up-to-date dengan perkembangan di bidang studi mereka.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa menggunakan Instagram sebagai sarana ekspresi diri. Mereka sering kali memposting konten kreatif dalam bentuk foto, video, dan tulisan yang mencerminkan identitas dan pengalaman mereka. Hal ini memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri, baik dalam konteks akademik maupun pribadi, dan menciptakan ruang bagi kreativitas yang bisa bermanfaat dalam pengembangan diri mereka. Pola interaksi di Instagram cenderung bersifat informal dan kolaboratif. Mahasiswa sering terlibat dalam diskusi yang santai melalui komentar dan fitur Stories, di mana mereka saling berbagi informasi dan sumber belajar. Interaksi ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan di antara mahasiswa, tetapi juga mendorong pertukaran ide dan kolaborasi dalam kegiatan akademik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya dampak negatif dari penggunaan Instagram, seperti distraksi dari konten yang tidak relevan dan kecenderungan menghabiskan waktu berlebihan di media sosial. Hal ini bisa mengganggu fokus belajar dan produktivitas akademik mahasiswa. Kecenderungan ini menimbulkan kebutuhan untuk menemukan keseimbangan dalam penggunaan Instagram agar tidak mengganggu aktivitas belajar.

Dalam pembahasan, penelitian ini menekankan bahwa Instagram telah bertransformasi menjadi alat yang signifikan dalam mendukung proses belajar dan interaksi sosial mahasiswa. Dengan fokus pada konteks lokal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini memberikan perspektif baru yang



menambah literatur tentang penggunaan media sosial dalam pendidikan. Pemanfaatan Instagram dalam konteks akademik menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengintegrasikan teknologi dengan cara yang mendukung proses belajar mereka. Interaksi informal yang terjadi di platform ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan, tetapi juga mendorong kolaborasi, yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan tinggi (Kurniawan, 2020). Namun, pentingnya pengawasan dan bimbingan dari pihak universitas juga menjadi sorotan dalam penelitian ini. Untuk meminimalkan dampak negatif dari penggunaan Instagram, pihak kampus perlu berperan aktif dalam memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial yang produktif. Contohnya, universitas dapat menyelenggarakan *workshop* atau seminar yang membahas strategi pemanfaatan media sosial untuk tujuan akademik dan cara menghindari distraksi yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, kampus juga dapat mengembangkan panduan penggunaan media sosial yang dapat membantu mahasiswa memanfaatkan platform ini secara lebih efektif.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini mendorong pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan integrasi media sosial sebagai alat pengajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan menciptakan komunitas belajar yang lebih dinamis (Sosiawan & Wibowo, 2019). Dengan cara ini, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform sosial, tetapi juga sebagai alat bantu belajar yang dapat memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa. Pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini memberikan wawasan baru dalam konteks lokal dengan fokus pada mahasiswa di institusi ini, yang sering kali kurang diperhatikan dalam penelitian sebelumnya yang bersifat umum. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan beragam pola pemanfaatan Instagram berdasarkan kebutuhan individu mahasiswa, mengungkapkan bahwa platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai sumber informasi dan media untuk berbagi pengetahuan (Azhmi & Krismayani, 2022).

Selain itu, penelitian ini menggambarkan peran Instagram sebagai sumber berita dan informasi yang relevan bagi mahasiswa, serta menciptakan kesadaran akan pentingnya penggunaan media sosial yang seimbang. Dengan menunjukkan berbagai pola pemanfaatan yang ada, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijaksana dalam menggunakan Instagram, memahami dampak positif dan negatifnya. Akhirnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan media sosial, mengintegrasikan pembelajaran tentang pemanfaatan media sosial dalam konteks akademik dan kewirausahaan untuk membantu mahasiswa memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh platform seperti Instagram (Meilinda, 2018).

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mendalam tentang pola pemanfaatan Instagram di kalangan mahasiswa, tetapi juga membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Upaya untuk memanfaatkan media sosial secara optimal diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan akademik dan sosial mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi.

Dalam hal ini peneliti temukan beberapa aspek penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Pertama, penelitian ini fokus pada konteks lokal, menjelajahi perilaku dan kebutuhan pengguna Instagram di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sering kali terabaikan dalam studi yang lebih umum. Selain itu, dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori modern seperti Connectivism dan Attention Economy, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang peran media sosial dalam proses belajar dan dampaknya terhadap perhatian mahasiswa. Metodologi wawancara semi-terstruktur yang digunakan memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan kaya, memberikan suara pada pengalaman pribadi mahasiswa. Penelitian ini juga menyeimbangkan narasi positif dengan identifikasi dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, yang sering kali tidak diperhatikan. Rekomendasi praktis yang dihasilkan, seperti pelatihan untuk memanfaatkan Instagram dengan lebih baik, menunjukkan relevansi hasil penelitian bagi institusi pendidikan. Dengan menyoroti perkembangan terbaru dalam perilaku pengguna akibat pandemi, penelitian ini memperkaya literatur akademik dan memberikan panduan yang berharga untuk pengelolaan media sosial di kalangan mahasiswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa platform ini digunakan dengan beragam cara untuk mencapai berbagai tujuan akademik dan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram berperan signifikan dalam kehidupan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik sebagai sarana sosial maupun alat akademis. Mayoritas mahasiswa menggunakan Instagram untuk bersosialisasi, mencari informasi, dan tujuan akademis, dengan pola penggunaan yang mencakup frekuensi akses harian yang cukup tinggi. Meskipun terdapat banyak manfaat, seperti peningkatan konektivitas dan akses informasi, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak negatif, termasuk gangguan konsentrasi saat belajar. Dengan mengaitkan temuan dengan teori-teori modern, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial dalam konteks pendidikan.



Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pihak universitas mengadakan pelatihan bagi mahasiswa tentang cara memanfaatkan Instagram secara lebih efektif dalam konteks akademis. Pelatihan ini dapat mencakup strategi untuk mengelola waktu penggunaan media sosial dan mengurangi dampak negatifnya. Selain itu, universitas perlu mendorong pembuatan konten positif dan edukatif di Instagram yang dapat mendukung proses belajar. Penelitian lebih lanjut juga dianjurkan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media sosial terhadap prestasi akademis dan perkembangan pribadi mahasiswa, serta untuk memahami bagaimana perubahan dalam teknologi media sosial dapat memengaruhi perilaku pengguna di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94–112. <https://doi.org/10.22373/JP.V4I2.11080>
- Annisa, Z. N., & Wulansari, D. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Di Staffee. Ca Bouquet Sidoarjo. *Musyitari : Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(4), 31–40. <https://doi.org/10.8734/MUSYTARI.V6I4.4247>
- Apriansyah. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.32502/DIGITAL.V1I2.2371>
- Azhmi, D. A., & Krismayani, I. (2022). Pola Perilaku Penyebaran Informasi Mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Dalam Merespon Berita Covid-19 di Media Sosial Instagram. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/16028>
- Bowo, A. N. A., Paryanto, P., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.30872/JIMPIAN.V3I1.2249>
- Efrida, S., & Diniati, A. (2020). Pemanfaatan fitur media sosial Instagram dalam membangun personal branding Miss International 2017. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 57–71.
- Fauzi, M. I., & Yuliati, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Upaya Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Journal Riset Public Relations*. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.500>
- Hamzah, A. (2021). Pola penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa. *Teknoin*, 21(4). <https://doi.org/10.20885/V21I4.4202>

- Ichwan, A. F., & Irawan, S. (2022). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal WidyaSari Press*. <http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di->
- Kemenag RI. (2022). Qur'an Kemenag. In *Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan pemanfaatan media sosial instagram dengan kemampuan literasi media di UPT Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.17509/EDULIB.V8I1.10208>
- Kurnianto, Y. T. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pemasaran Minuman Di Banjarbaru (Studi Pada Akun Instagram@Tempatbiasa. Kopi). *eprints.uniska-bjm.ac.id*.
- Kurniawan, P. (2020). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai komunikasi pemasaran modern pada Batik Burneh. *Competence : Journal of Management Studies*, 11(2). <https://doi.org/10.21107/KOMPETENSI.V11I2.3533>
- Listianingrum, R., Fitriana Poerana, A., & A. Arindawati, W. (2021). Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1309>
- Martarini, N. M. L., Yulianti, K. A. R., & Sastaparamitha, N. N. A. J. (2021). Media Sosial Dan Pembelajaran: Study Efektifitas Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 375–382. <https://doi.org/10.30605/ONOMA.V7I2.1227>
- Meilinda, N. (2018). Social media on campus: studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di program studi ilmu komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53–64. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
- Monica, V., & Rosari, R. B. (2019). Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *Scriptura*, 9(2), 71–81. <https://doi.org/10.9744/SCRIPTURA.9.2.71-81>
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>
- Nursalam, N., & Arifin, J. (2016). Konstruksi Sosial Media Komunikasi Instagram Terhadap Pola Pikir Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.26618/EQUILIBRIUM.V4I2.505>
- Nisa', Rofiatun. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi



- Berbasis Kearifan Lokal . Cendekia, 11(1), 11-18
<https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.89>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
<https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Ramadhan, F. H., & Firdaus, M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Akun @Mr.creampuff Sebagai Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 1-15.
<https://www.neliti.com/publications/201101/>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widayanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Sari, M. P., & Lubis, E. E. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 1-13. <https://www.neliti.com/publications/199560/>
- Septiani Putri, L., Hikmah Purnama, D., & Idi, A. (2019). Gaya hidup mahasiswa pengguna media sosial di Kota Palembang (Studi pada mahasiswa fomo di Universitas Sriwijaya dan Universitas Muhammadiyah Palembang). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21(2), 129-148.
<https://doi.org/10.14203/JMB.V21I2.867>
- Setiawan, R., & Audie, N. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Presentasi Diri Mahasiswi Pendidikan Sosiologi Untirta. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v6i1.1792>
- Sosiawan, E. A., & Wibowo, R. (2019). Model dan Pola Computer Mediated Communication Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 147-157.
<https://doi.org/10.31315/JIK.V16I2.2698>
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial Instagram pada perpustakaan perguruan tinggi. *EduLib*, 10(1), 1-14.
<https://doi.org/10.17509/EDULIB.V10I1.20984>
- Sulfikar, S., & Fawzani, N. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19-27.
<https://doi.org/10.57171/JT.V4I1.337>
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan pola penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61-84.
<https://doi.org/10.30596/INTERAKSI.V2I1.1788>
- Ulfah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa

Indonesia di masa pandemi. *Senasbasa*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA>

Utami, N. F., & Yuliati, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi. *In Bandung Conference Series: Public Relations*. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3334>

Weninggalih, L., & Fuady, M. (2021). Hubungan Kampanye Politik Calon Presiden 2019 melalui Media Sosial Instagram dengan Keputusan Memilih Mahasiswa Indonesia di Thailand. *Jurnal Riset Public Relations*. <https://doi.org/10.29313/v0i0.7106>

